

PENINGKATAN LITERASI DIGITAL SANTRI: PELATIHAN DASAR TEKNOLOGI DAN INTERNET SEHAT DI PESANTREN ISLAM AL-FALAH

Enhancing Students' Digital Literacy: Basic Technology And Safe Internet Training At Pesantren Islam Al-Falah

Juanda Nargaza¹, M Bayu Wibawa², Armia³, Rahmat Akbar⁴, Syarifah Asyura⁵

^{1,2,3,4}Fakultas Sains dan teknologi Universitas Ubudiyah Indonesia

Corresponding Author : juanda.nurgaza@gmail.com,

Abstrak

Di era digital saat ini, penggunaan teknologi informasi dan internet telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, masih banyak santri yang belum memiliki keterampilan dasar dalam mengoperasikan teknologi secara optimal dan aman. Minimnya literasi digital dapat berdampak pada kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran serta meningkatkan risiko paparan terhadap konten negatif di internet. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital santri di Pesantren Islam Al-Falah melalui pelatihan dasar teknologi dan internet sehat.

Pelatihan ini mencakup pengenalan dasar perangkat digital, konsep internet sehat dan aman, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan dakwah. Metode pelaksanaan terdiri dari penyampaian materi teori, praktik langsung, studi kasus dan diskusi, serta simulasi keamanan digital. Sasaran utama kegiatan ini adalah santri tingkat menengah dan atas, serta tenaga pengajar di pesantren. Evaluasi program dilakukan melalui pre-test dan post-test guna mengukur peningkatan pemahaman santri, serta feedback dari peserta terkait manfaat pelatihan.

Hasil yang diharapkan dari pelatihan ini adalah meningkatnya literasi digital santri, sehingga mereka dapat lebih bijak dan produktif dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran dan dakwah. Selain itu, pesantren dapat lebih siap menghadapi tantangan era digital dengan membekali santri dengan keterampilan yang relevan dan bermanfaat.

Kata Kunci : Literasi Digital, Teknologi Informasi, Internet Sehat, Pesantren, Dakwah Digital.

Abstract

In today's digital era, the use of information technology and the internet has become an integral part of daily life. However, many students (santri) still lack basic skills in operating technology optimally and safely. Limited digital literacy can impact the ineffective utilization of technology in learning and increase the risk of exposure to negative online content. Therefore, this community service program aims to enhance the digital literacy of students at Pesantren Islam Al-Falah through basic technology training and safe internet practices.

This training covers the fundamentals of digital devices, the concept of safe and responsible internet use, and the utilization of technology in learning and Islamic preaching (dakwah). The implementation methods include theoretical material presentations, hands-on practice, case studies and discussions, and digital security simulations. The primary target of this program is middle and senior-level students, as well as teaching staff at the pesantren. Program evaluation is conducted through pre-tests and post-tests to measure students' understanding improvement, along with participant feedback on the benefits of the training.

The expected outcome of this training is an increase in students' digital literacy, enabling them to use technology more wisely and productively for learning and Islamic preaching. Additionally, the pesantren will be better prepared to face the challenges of the digital era by equipping students with relevant and beneficial skills.

Keywords : Digital Literacy, Information Technology, Safe Internet, Pesantren, Digital Dakwah.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era digital saat ini, penggunaan teknologi informasi dan internet telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, masih banyak santri yang belum memiliki keterampilan dasar dalam menggunakan teknologi secara optimal dan aman. Minimnya literasi digital dapat berdampak pada kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran serta meningkatkan risiko paparan terhadap konten negatif di internet.

Pesantren Islam Al-Falah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membekali santri dengan keterampilan digital yang sehat dan produktif. Tidak hanya sebagai tempat pembelajaran agama, pesantren juga perlu beradaptasi dengan perkembangan zaman agar para santri dapat memanfaatkan teknologi dengan bijak untuk mendukung pendidikan dan dakwah Islam. Kurangnya akses terhadap informasi yang benar dan keterampilan digital yang memadai dapat membuat santri lebih rentan terhadap hoaks, penyalahgunaan media sosial, serta ancaman keamanan siber.

Dengan demikian, diperlukan sebuah program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital santri, khususnya dalam penggunaan teknologi dasar dan internet sehat guna mendukung pembelajaran dan dakwah di era digital.

Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan pemahaman santri tentang dasar-dasar teknologi dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Membekali santri dengan keterampilan dasar dalam mengoperasikan komputer dan perangkat digital lainnya.
3. Mengajarkan konsep internet sehat dan aman, serta cara menghindari dampak negatif dunia maya.
4. Mendorong pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan dakwah digital.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode Pelatihan

Pelatihan ini akan dilaksanakan melalui beberapa metode sebagai berikut:

1. Penyampaian Materi Teori:

- Pengenalan dasar teknologi informasi, manfaat teknologi dalam pembelajaran, dan konsep internet sehat.
- **Praktik Langsung:** Pelatihan penggunaan perangkat digital seperti komputer, smartphone, dan aplikasi dasar yang bermanfaat bagi santri.
- **Studi Kasus dan Diskusi:** Analisis dampak positif dan negatif teknologi dalam kehidupan santri.
- **Simulasi Keamanan Digital:** Praktik langsung dalam melindungi data pribadi, mengenali hoaks, serta etika bermedia sosial.

2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

- **Tempat:** Pesantren Islam Al-Falah
- **Waktu:** (Menyesuaikan jadwal yang disepakati dengan pihak pesantren)

3. Sasaran Kegiatan

- Santri tingkat menengah dan atas di Pesantren Islam Al-Falah
- Tenaga pengajar yang ingin meningkatkan keterampilan dalam penggunaan teknologi



III. MATERI PELATIHAN

1. Pengenalan Teknologi dan Perangkat Digital

- Dasar-dasar komputer dan sistem operasi
- Penggunaan aplikasi produktivitas (Microsoft Office, Google Docs, dll.)

2. Internet Sehat dan Aman

- Penggunaan media sosial yang bijak
- Mengenali dan menghindari hoaks serta konten negatif
- Keamanan digital dan perlindungan data pribadi
-

3. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran dan Dakwah

- Pembuatan konten edukatif berbasis digital
- Pemanfaatan media sosial sebagai sarana dakwah
- Pengenalan aplikasi pendukung pembelajaran daring



IV. Hasil dan Pembahasan

Setelah pelatihan dilaksanakan, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam literasi digital santri. Beberapa temuan utama dari penelitian ini antara lain:

1. **Peningkatan Pemahaman Digital:** Hasil post-test menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 80% dibandingkan pre-test terkait penggunaan perangkat digital dan internet sehat.
2. **Keterampilan Praktis:** Santri lebih terampil dalam menggunakan komputer dan aplikasi produktivitas, serta lebih sadar akan pentingnya keamanan digital.

3. Perubahan Perilaku Digital:

Mayoritas santri mulai menerapkan prinsip internet sehat, seperti verifikasi berita sebelum menyebarkan dan menghindari konten negatif.

4. Respon Positif dari Peserta:

Umpan balik menunjukkan bahwa 90% peserta merasa pelatihan ini sangat bermanfaat dan ingin melanjutkan ke pelatihan tingkat lanjut.



V. Evaluasi dan Tindak Lanjut Untuk mengukur efektivitas pelatihan, evaluasi dilakukan melalui:

- Pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman santri.
- Umpan balik dari peserta terkait manfaat pelatihan.
- Pendampingan lanjutan bagi santri yang ingin mengembangkan keterampilan digital lebih lanjut.
- Melakukan pengabdian lanjutan agar terus terjalin kesinambungan yang tak terputus disetiap generasi mendatang



VI. Kesimpulan

Dengan adanya pelatihan literasi digital ini, santri Pesantren Islam Al-Falah menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan digital. Selain itu, pesantren dapat lebih siap menghadapi tantangan era digital dengan membekali santri dengan keterampilan yang relevan dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buckingham, D. (2008). Defining Digital Literacy: What Do Young People Need to Know About Digital Media? *Nordic Journal of Digital Literacy*, 4(1), 21-34.
2. Livingstone, S., Haddon, L., Görzig, A., & Ólafsson, K. (2011). *Risks and Safety on the Internet: The Perspective of European Children. Full Findings.* LSE, EU Kids Online.
3. Prensky, M. (2001). Digital Natives, Digital Immigrants. *On the Horizon*, 9(5), 1-6.
4. Warschauer, M. (2003). *Technology and Social Inclusion: Rethinking the Digital Divide.* MIT Press.
5. Nasrullah, R., & Rahayu, W. P. (2016). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi.* Simbiosia Rekatama Media.
6. Kominfo. (2021). *Panduan Internet Sehat dan Aman.* Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.